

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena sosial secara mendalam, terutama hal-hal yang tidak bisa diukur atau dijelaskan dengan angka seperti dalam penelitian kuantitatif.²⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran strategi produk dalam meningkatkan penjualan pada Toko Bangunan Luwes Sempulur Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi mengenai strategi produk yang diterapkan oleh pemilik usaha, baik dari aspek kualitas produk, keberagaman produk, ketersediaan produk, maupun keunggulan produk dibandingkan pesaing. Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data berdasarkan kondisi nyata yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan strategi produk serta

²⁹ Adhan Efendi Dkk, *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021).

perkembangan penjualan pada Toko Bangunan Luwes Sempulur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi produk yang diterapkan dapat berperan dalam mendukung peningkatan penjualan.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan tidak dapat digantikan oleh alat lain. Peneliti berperan sebagai instrumen utama karena mampu memahami situasi secara langsung, menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan, serta menangkap makna dari ucapan, ekspresi, dan perilaku partisipan yang tidak dapat diperoleh melalui alat ukur biasa.³⁰ Peneliti hadir secara langsung di tempat penelitian untuk mengamati penerapan strategi produk yang dijalankan oleh toko.

Kehadiran peneliti dilakukan dengan mengikuti kegiatan usaha sehari-hari, memperhatikan interaksi antara penjual dan pembeli, serta melihat bagaimana toko mengelola produk dan memberikan pelayanan kepada konsumen. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemilik toko, karyawan, serta pelanggan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan akurat mengenai strategi produk yang diterapkan, serta mengumpulkan dokumentasi pendukung seperti data penjualan atau catatan usaha. Kehadiran peneliti bertujuan agar data yang diperoleh

³⁰ Asmi Ode Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Edu Akademi, 2026).

tidak hanya bersifat tertulis, tetapi juga berdasarkan fakta nyata dilapangan. Peneliti melakukan penelitian pada 05 Februari 2025.

3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada Toko Bangunan Luwes Sempulur yang beralamat di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data umum

Data umum dalam penelitian ini merupakan data yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan karakteristik objek penelitian secara menyeluruh. Data umum yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan profil Toko Bangunan Luwes Sempulur Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, meliputi sejarah berdirinya usaha, lokasi usaha, identitas pemilik, bidang usaha, perkembangan usaha, serta kegiatan operasional toko dalam menyediakan berbagai kebutuhan bahan bangunan bagi konsumen.

2) Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan langsung dengan fokus permasalahan penelitian, yaitu mengenai peran strategi produk dalam meningkatkan penjualan. Data khusus meliputi penerapan strategi produk yang dilakukan oleh Toko Bangunan Luwes Sempulur, seperti

keberagaman jenis produk, kualitas produk, ketersediaan produk, keunggulan produk, serta upaya toko dalam mengelola produk agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan penjualan.

b. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Rahmawida Putri yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial”, sumber data adalah subjek atau asal diperolehnya data yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan informasi. Dengan kata lain, sumber data menjadi dasar utama dalam memperoleh data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian.³¹ Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data utama yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder :

1) Sumber Data primer

Sumber data primer mengacu pada data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Artinya, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data tanpa perantara pihak lain. Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti wawancara, observasi langsung terhadap objek penelitian, eksperimen, maupun penyebaran kuesioner atau survey. Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab kebutuhan atau tujuan penelitian tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu,

³¹ Rahmawida Putri Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

data yang sudah diperoleh biasanya sangat relevan dengan fokus penelitian, tetapi belum tentu dapat digunakan untuk kepentingan lain di luar tujuan awal pengumpulannya.³²

Dalam penelitian kualitatif, data primer memiliki peran penting karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi dan fenomena yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Toko Bangunan Luwes Sempulur, karyawan, dan pihak terkait lainnya untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi produk dalam meningkatkan penjualan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan data yang berasal dari hasil pengumpulan pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data tersebut digunakan sebagai pelengkap dalam proses penelitian. Beberapa sumber data sekunder antara lain buku, jurnal, publikasi pemerintah, situs web resmi, dan dokumen internal yang relevan.³³

Pada penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendukung hasil analisis yang diperoleh dari data primer. Sumber data tersebut meliputi dokumen penjualan Toko Bangunan Luwes Sempulur tahun 2021-2025, buku-buku

³² Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022).

³³ Selfi Budi Helpiastuti dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)*, Cetakan 1 (Bandung: Widina Media Utama, 2025).98.

pemasaran, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi produk dalam meningkatkan penjualan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang terjadi antara pewawancara dan narasumber, di mana keduanya saling berinteraksi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.³⁴ Dalam pelaksanaannya, pewawancara mengarahkan percakapan melalui pertanyaan yang disusun sesuai tujuan, sementara narasumber yaitu pemilik Toko Luwes Sempulur memberikan jawaban yang menjadi sumber data utama. Hubungan komunikasi yang bersifat dua arah ini membantu kedua pihak untuk saling memahami, memperjelas informasi, serta menggali hal-hal yang belum diketahui. Karena itu, wawancara sering dianggap sebagai teknik yang efektif dalam mengumpulkan informasi yang mendalam, khususnya dalam kegiatan penelitian atau pengumpulan data akademik.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan, namun pertanyaan dapat

³⁴ Neila Sulung dan Abdi Iswahyudi Yasril, *Metode Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling Untuk Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023).

berkembang sesuai dengan jawaban dari informan.³⁵ Jadi, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan, tetapi tetap bisa menambah pertanyaan sesuai jawaban informan agar data lebih jelas dan lengkap.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Muhammad Ilyas Ismail, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan berbagai tahapan, baik yang bersifat biologis maupun psikologis, dengan penekanan utama pada aktivitas pengamatan dan daya ingat.³⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Toko Bangunan Luwes Sempulur yang beralamat di Jl. Raya Kaliboto, Kepuhrejo, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Peneliti mengamati aktivitas yang berkaitan dengan penerapan strategi produk dalam meningkatkan penjualan.

Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan strategi produk yang dilakukan oleh toko dalam meningkatkan penjualan. Pengamatan difokuskan pada berbagai aspek strategi produk, seperti kualitas produk, kelengkapan dan variasi produk, ketersediaan barang, pengelolaan produk hasil produksi sendiri, serta pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Melalui observasi tersebut, peneliti dapat memahami secara

³⁵ Sri Adrianti Muin, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan 1 (Padang: Get Press Indonesia, 2026).

³⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, Cetakan 1 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020).

langsung bagaimana strategi produk diterapkan dan bagaimana perannya dalam menarik minat konsumen serta meningkatkan penjualan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang memanfaatkan bahan-bahan tertulis sebagai sumber informasi penelitian. Dokumen seperti catatan organisasi, buku panduan, arsip kegiatan, surat kabar, hingga notulen rapat dapat digunakan untuk menggali data yang relevan dengan topik yang diteliti.³⁷ Karena berasal dari dokumen yang telah tersedia, data ini termasuk kategori data sekunder. Penggunaan metode dokumentasi memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai permasalahan penelitian, sekaligus menjadi bukti pendukung yang memperkuat keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti supaya kegiatan mengumpulkan data menjadi lebih terstruktur dan mudah dijalankan, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih sistematis.³⁸ Instrumen pengumpulan data dirancang secara sistematis untuk memperoleh data yang valid, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen utama, yaitu pedoman wawancara, observasi, dan

³⁷ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Cetakan 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021).

³⁸ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (" II, no. No 1 (n.d.): 86–100.

dokumentasi sebagai alat bantu pengumpulan data. Pedoman wawancara disusun secara terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam dari informan utama, yaitu pemilik toko, karyawan, serta pelanggan, terkait penerapan strategi produk dalam meningkatkan penjualan.

Wawancara dilakukan secara fleksibel namun tetap berpedoman pada kisi-kisi pertanyaan agar data yang diperoleh tetap fokus dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk mencatat secara langsung kondisi faktual di lapangan, meliputi keberagaman produk yang tersedia, kualitas produk, ketersediaan barang, penataan produk, serta pelayanan yg diberikan kepada pelanggan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana penerapan strategi produk berperan dalam meningkatkan penjualan pada Toko Bangunan Luwes Sempulur Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan arsip atau dokumen yang relevan, seperti data penjualan, catatan transaksi, dan foto kegiatan usaha. Penggunaan ketiga instrumen tersebut dilakukan secara terpadu agar data yang diperoleh bersifat komprehensif, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran strategi produk dalam meningkatkan penjualan pada objek penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Pengamatan

Upaya perpanjangan pengamatan ditempuh dengan menambah intensitas kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara berulang terhadap penerapan strategi produk pada Toko Bangunan Luwes Sempulur, meliputi aspek kualitas produk, keberagaman produk, kelengkapan produk, ketersediaan barang, serta keunggulan produk yang menjadi nilai tambah bagi konsumen. Melalui perpanjangan pengamatan tersebut, peneliti dapat memahami kondisi usaha secara lebih menyeluruh, melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi yang diperoleh, serta memastikan bahwa data penelitian sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan melalui proses pengecekan data secara mendalam agar tidak terdapat kekurangan data. Ketekunan peneliti memastikan bahwa data terkait penerapan strategi produk yang dilakukan oleh toko dalam meningkatkan penjualan, meliputi aspek kualitas produk, keberagaman produk, ketersediaan produk, serta keunggulan produk yang ditawarkan kepada konsumen benar-benar dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak terkait Toko Bangunan Luwes Sempulur untuk memperoleh informasi mengenai peran strategi produk dalam meningkatkan penjualan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi toko, proses pelayanan, serta penerapan strategi produk, seperti kualitas produk, keberagaman produk, ketersediaan produk, dan keunggulan produk dalam meningkatkan penjualan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan penjualan dan arsip pendukung digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh dari teknik lainnya.

8. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menyusun desain penelitian yang meliputi identifikasi masalah, penentuan fokus penelitian, penetapan tujuan, dan telaah teori mengenai penerapan strategi produk. Peneliti juga melakukan studi awal untuk memperoleh gambaran umum terkait kondisi toko serta mengurus perizinan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data Lapangan

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan nyata di toko, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari pemilik, karyawan, dan pembeli. Dokumentasi berupa laporan penjualan dan daftar produk turut dikumpulkan sebagai data pendukung.

c. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan reduksi, klasifikasi, dan interpretasi data. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana strategi produk diterapkan dan sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan penjualan. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan teori untuk mendapatkan temuan yang valid.

d. Tahap Perumusan Kesimpulan

Peneliti menyusun kesimpulan yang merangkum hasil penelitian. Kesimpulan ini menjelaskan gambaran peran strategi produk serta dampaknya terhadap penjualan di Toko Luwes Sempulur. Pada tahap ini juga diberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan strategi pemasaran toko.

e. Tahap Penyelesaian Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian secara lengkap dan sistematis, kemudian melakukan revisi sesuai masukan pembimbing. Laporan ditata sesuai format akademik dan dipersiapkan sebagai naskah akhir penelitian.